

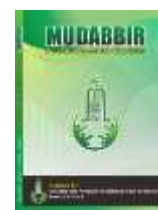


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* PADA PELAJARAN MATEMATIKA PADA BANGUN DATAR DI KELAS IV SDN 106193 BAKARAN BATU

Wiwik Widiya¹, Safrida Napitupulu²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Email: widiyawiwik70.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini melihat apakah penggunaan model pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) bisa berhasil meningkatkan berpikir kritis siswa sebagai model pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Realistic Mathematics Education dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Peningkatan berpikir kritis siswa terjadi dalam setiap siklus. Pada siklus I hasil evaluasi siswa memperoleh nilai rata-rata 20-50%. Pada siklus II memperoleh tingkat keberhasilan 50-69%. sedangkan pada siklus III siswa memperoleh tingkat keberhasilan 80-86% yang dimana sudah sesuai dengan yang diinginkan dan sudah mencapai nilai KKM. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada pembelajaran bangun datar sederhana.

Keywords: *Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education, Berpikir Kritis*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kedudukan terpenting dalam kehidupan yang serba maju, modern serta canggih seperti sekarang ini. Pendidikan sangatlah penting untuk mendukung kehidupan karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan

serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai, pemerintah mengupayakan untuk memperbaiki sistem tatanan pendidikan agar mampu meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di Indonesia.

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan. Sehingga berpikir kritis perlu dikembangkan pada diri siswa agar mampu terbiasa menghadapi berbagai permasalahan yang ada disekitarnya. Menurut Susanto (Mustika sari, dkk 2019) Berpikir Kritis adalah suatu kegiatan berpikir tentang gagasan yang berhubungan dengan konsep atau masalah yang dipaparkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru kelas IV di SDN 106193 Bakaran Batu bahwa siswa ditemukan permasalahan yaitu rendahnya kemampuan cara berpikir kritis siswa pada pokok bahasan bangun datar dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika, dapat ditinjau saat pembelajaran perhatian siswa tidak tertuju pada saat belajar mengajar berlangsung, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan mengekspresikan maksud dari materi dan soal yang diberikan oleh guru, siswa belum mampu membuat kesimpulan pada materi bangun datar yang telah diajarkan. Hasil observasi yang dilakukan di lapangan, ditemukan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bangun datar disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya proses pembelajaran yang berlangsung terkhususnya pada kelas IV SDN 106193 Bakaran Batu ini masih tergolong monoton. Guru hanya menggunakan model ceramah sehingga siswa merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan berupa buku dan papan tulis yang biasa terisi dengan tulisan maupun gambar hampir setiap pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini di tetapkan di SDN No 106193 Bakaran Batu yang beralamat di Dusun VII Desa Celawan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Siklus I

No.	Nama Siswa	Jawaban Yang Benar
1.	Abizar	34%
2.	Alfi	50%
3.	Andini	50%
4.	Arya	28%
5.	Aulia	38%
6.	Ayla	31%

7.	Chandrika	27%
8.	Chiko	29%
9.	Cici	39%
10.	Daffa	41%
11.	Della	44%
12.	Desvina	45%
13.	Dio	40%
14.	Dirga	30%
15.	Fadilla	37%
16.	Frisa	28%
17.	Friza	30%
18.	Hafizul	31%
19.	Hilal	34%
20.	Kenzi	45%
21.	Qhairul	44%
22.	Mailani	29%
23.	Mhd Rafa	30%
24.	Muhammad Dafa	45%
25.	Nabila	34%

Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat dilihat hasil dari 4 pertemuan pada siklus I ini, perkembangan kemampuan siswa dalam mengerjakan dan memahami materi bangun datar sederhana dan berpikir kritis hanya tidak mencapai KKM dan dibawah 50%. Maka dapat disimpulkan pada siklus I ini masih mulai berkembang belum mencapai nilai KKM.

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Siklus II

No.	Nama Siswa	Jawaban Yang Benar
1.	Abizar	70%
2.	Alfi	70%
3.	Andini	52%
4.	Arya	65%
5.	Aulia	59%
6.	Ayla	62%
7.	Chandrika	61%
8.	Chiko	59%
9.	Cici	80%
10.	Daffa	68%
11.	Della	55%
12.	Desvina	59%
13.	Dio	50%
14.	Dirga	65%
15.	Fadilla	65%
16.	Frisa	67%
17.	Friza	80%

18.	Hafizul	61%
19.	Hilal	66%
20.	Kenzi	57%
21.	Qhairul	66%
22.	Mailani	68%
23.	Mhd Rafa	70%
24.	Muhammad Dafa	70%
25.	Nabila	65%

Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat dilihat hasil dari 4 pertemuan pada siklus II ini, Hasil belajar siswa mulai sudah lebih berkembang sebagian siswa sudah mencapai nilai KKM dan Peningkatan berpikir kritis. Maka dapat disimpulkan pada siklus II ini masih mulai berkembang mencapai 50-69 %. Belum mencapai kriteria keberhasilan indikator yaitu > 80 %. Untuk itu masih perlu dilanjutkan ke siklus III.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa dan Berpikir Kritis Siklus III

No.	Nama Siswa	Jawaban Yang Benar
1.	Abizar	80%
2.	Alfi	82%
3.	Andini	85%
4.	Arya	87%
5.	Aulia	80%
6.	Ayla	81%
7.	Chandrika	81%
8.	Chiko	82%
9.	Cici	83%
10.	Daffa	81%
11.	Della	82%
12.	Desvina	83%
13.	Dio	82%
14.	Dirga	82%
15.	Fadilla	81%
16.	Frisa	86%
17.	Friza	81%
18.	Hafizul	81%
19.	Hilal	82%
20.	Kenzi	81%
21.	Qhairul	81%
22.	Mailani	82%
23.	Mhd Rafa	82%
24.	Muhammad Dafa	81%
25.	Nabila	82%

Berdasarkan proses belajar menggunakan media pada setiap harinya di atas dapat dilihat hasil dari 4 pertemuan pada siklus III ini, Maka dapat disimpulkan hasil penelitian pada siklus III ini berkembang sangat baik mencapai 80%, sudah mencapai kriteria keberhasilan indikator yaitu $> 80\%$. Maka tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus I

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi bersama guru untuk mengajak anak melakukan kegiatan pembelajaran tentang media dengan bantuan guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan anak pada memahami materi menggunakan media, sehingga peneliti dapat memahami tindakan apa yang akan dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini maupun siklus selanjutnya. Pada siklus I, masing-masing siswa masih belum mencapai kriteria keberhasilan. Yaitu memahami tema bangun datar sederhana dengan bisa menjawab soal pertanyaan dengan rata-rata nilai yang di apat sesuai harapan hanya 20-50%.

Siklus II

Siklus II ini dilakukan 4 pertemuan, dalam setiap pertemuannya peneliti dibantu oleh guru melakukan penilaian. Dari hasil belajar menggunakan media pada siklus II masing-masing siswa belum mencapai tingkat keberhasilan. Dimana kemampuan siswa hanya 50-69%.

Siklus III

Pada siklus III peneliti memperbaiki semua kekurangan dari siklus II, siklus ini dilakukan 4 kali pertemuan dan diperoleh hasil belajar menggunakan media mengalami peningkatan pada masing-masing siswa. kemampuan siswa dalam memahami serta menjawab soal latihan meningkat 80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Penelitian ini maka disimpulkan:

1. hasil belajar siswa dapat meningkat melalui pembelajaran dengan menggunakan media dan model RME.
2. Anak lebih antusias dalam belajar menggunakan model RME.
3. Anak merasa senang diberikan berbagai stimulasi dan rangsangan untuk mengembangkan daya berpikir kritisnya menggunakan media dengan model pembelajaran RME.

REFERENSI

- Yuwono, Ipung. 2014. *Pembelajaran Matematika Secara Membumi*. Malang: FMIPA UN Malang.
- Suharta, I Gusti Putu. 2015. *Pembelajaran Pecahan Dalam Matematika Realistik, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Realistic Mathematics Education (RME)*. Surabaya.
- Tarigan, Daitin. 2014. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gravemeijer. 2015. *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht: Freudenthal Institute.
- Hadi, Sutarto. 2015. *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip.
- Aisyah, Nyimas. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rahayu, Tika. 2016. *Pendekatan RME Terhadap Peningkatan Prestai Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SD N Penaruban I Purbalingga*. Yogyakarta: UNY.
- Muhsetyo, Gatot dkk. 2015. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Karunia, Eka Lestari dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Ahmadi. 2014. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Majid, A. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.